

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sistem pembayaran di Indonesia telah mengalami pergeseran dari cara konvensional menjadi sistem digital, kemajuan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin mendalam. Sistem digital yang diterapkan oleh perbankan dan lembaga keuangan non-syariah ini memudahkan masyarakat dalam bertransaksi tanpa menggunakan uang tunai (Hutagalung et al., 2022). Salah satu inovasi yang muncul sebagai bentuk pengembangan tersebut adalah *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS). QRIS menjadi solusi praktis bagi masyarakat dalam melakukan transaksi non-tunai secara lebih efisien. Dengan menggunakan QRIS, transaksi dapat dilakukan dengan memindai QR melalui aplikasi pembayaran digital, yang kini dapat diakses tersedia di berbagai platform bank maupun fintech.

Pada tanggal 28 Mei 2024, tercatat sebanyak 119 penyelenggara QRIS yang telah terdaftar secara resmi di Indonesia. Dari jumlah tersebut, sebanyak 72 penyelenggara merupakan lembaga perbankan (Bank), 43 penyelenggara berasal dari sector *fintech*, sementara sisanya adalah penyelenggara *switching* yang berperan sebagai penghubung atau platform yang mengatur komunikasi antara berbagai penyedia layanan pembayaran. Selain itu, terdapat data terkait jumlah pengguna QRIS yang tercatat mulai periode Maret 2023 hingga Maret 2024, Data tersebut memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana QRIS semakin diterima oleh masyarakat dan semakin banyak digunakan oleh pelaku bisnis di berbagai sector, baik ritel, *e-commerce*, maupun sector jasa lainnya.



**Gambar 1. 1**

### **Jumlah Pengguna QRIS Maret 2023-Maret 2024**

*Sumber : Asosiasi Pembayaran Indonesia*

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa penggunaan QRIS selama satu tahun, dari maret 2023 hingga Maret 2024, mengalami fluktuasi. Pada Maret 2024 penggunaan QRIS tercatat mencapai Rp 42 triliun. Dibandingkan dengan nilai transaksi pada kuartal pertama tahun 2023, transaksi pada kuartal pertama 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada Maret 2024, tercatat bahkan naik sebesar Rp 10 triliun dibandingkan bulan sebelumnya. Pada Maret 2024, tercatat volume transaksi QRIS mencapai 374 juta, meningkat 66 juta transaksi dibandingkan dengan februari 2024. Selain itu, volume transaksi juga mengalami kenaikan signifikan sebesar 161% jika dibandingkan antara kuartal pertama 2023 dan kuartal pertama 2024.



**Gambar 1. 2**

### **Jumlah Merchant QRIS Terbanyak Maret 2024**

*Sumber : Asosiasi Pembayaran Indonesia*

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, terlihat bahwa provinsi-provinsi di Indonesia yang tercatat menggunakan QR Code terbanyak untuk melakukan transaksi pembayaran, khusus melalui sistem QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*). Provinsi Jawa Barat menempati peringkat pertama, sedangkan DKI Jakarta menduduki peringkat ke dua dalam penggunaan QRIS untuk bertransaksi. QRIS sendiri telah menjadi salah satu metode pembayaran digital yang paling populer di berbagai daerah, yang mempermudah konsumen dan pelaku usaha untuk bertransaksi dengan cara yang efisien dan aman. Penggunaan QRIS yang signifikan menunjukkan peningkatan teknologi digital yang luar biasa, perkembangan pesat dalam ekonomi digital di Indonesia.

Keunggulan QRIS tidak hanya terletak pada kemudahan dan kecepatannya dalam melakukan pembayaran, tetapi juga pada kemampuan sistem untuk menggabungkan berbagai metode pembayaran dari berbagai penyedia layanan dalam satu standar yang sama. Hal ini sangat memudahkan konsumen dalam bertransaksi, baik itu di sektor komersial maupun dalam konteks kegiatan sosial.

Seiring dengan kemajuan teknologi, cara orang memberikan bantuan sosial pun semakin berkembang, yang awalnya secara manual kini beralih menjadi digital. Salah satu bentuk bantuan sosial adalah infaq, yang merupakan bentuk amal dalam islam dengan memberi harta untuk kepentingan umum atau membantu sesama. Berbeda dengan zakat, infaq tidak memiliki batasan waktu atau jumlah tertentu, sehingga siapa saja bisa memberikannya kapan saja dan dalam bentuk apapun (Al-Labiyah et al., 2023). Infaq sering digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan sosial, seperti pembangunan masjid, pendidikan, dan bantuan untuk yang membutuhkan.

Sebagaimana hal ini dituliskan dalam Al- Qur'an, sejatinya manusia harus mengerjakan amal shalih yakni menginfakan sebagian hartanya di jalan yang Allah SWT dan mensyiarkan. Berikut adalah firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ  
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Perumpamaan orang yang menginfakan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai pada setiap tangkai seratus biji, Allah melipat gandakan bagi siapa yang dia khendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.” (QA. Al-Baqarah : 261).

Adapun menurut Tafsir Jalalain yang dikarang oleh imam jalaluddin Al-Mahali dan imam Jalaluddin As-Suyuthi, ayat ini menjelaskan tentang bagaimana manusia diberikan kehidupan dunia maupun surge. Dengan melalui rasa qana’ah atau rasa yang apa adanya, atau dengan melalui proses pencarian rezeki yang halal. Maka Allah berfirman menurut tafsir ini akan mendapatkan balasan pahala dengan apa yang telah mereka kerjakan.

Kini, dengan adanya sistem pembayaran digital seperti QRIS pemberian infaq menjadi lebih mudah, cepat, dan aman, karena donatur tidak perlu lagi menggunakan uang tunai (Indriana, 2023). Cukup dengan memindai kode QR yang tersedia melalui aplikasi pembayaran digital di ponsel, proses donasi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, tanpa harus repot membawa uang fisik atau mencari kotak amal. Selain itu, transaksi yang dilakukan melalui QRIS juga lebih transparan dan tercatat dengan jelas, memberikan rasa aman bagi donatur karena mereka dapat memantau secara langsung setiap transaksi yang dilakukan. Sistem ini juga mengurangi potensi kelasahan dalam menghitung sumangan dan memungkinkan pengelola dana sosial untuk mengelola donasi dengan lebih efisien. Dengan segala kepercayaan, kemudahan, dan keamanannya, QRIS telah menjadi salah satu solusi terbaik dalam mempercepat digitalisasi pengumpulan infaq dan sedekah di Indonesia (Falihah, 2024). Hal ini mendorong keputusan donatur untuk lebih berperan serta dan cenderung memilih QRIS sebagai metode pembayaran, karena prosesnya lebih cepat, aman, dan mudah.

Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap keputusan donatur, ketika donatur merasa percaya bahwa lembaga atau platform yang digunakan aman, transparan dan dapat dipercaya mereka akan memutuskan untuk memberikan donasi. Maka dari itu kepercayaan donatur yang telah memberikan infaq harus memiliki laporan yang transparan dan disalurkan dengan jelas dan benar (Athifah et al., 2018).

Selain kepercayaan, kemudahan juga memiliki dampak terhadap keputusan donatur, dengan menggunakan QRIS, donatur merasa lebih mudah

dalam memberikan infaq. Faktor kemudahan ini sangat mempengaruhi keputusan donatur untuk memberikan infaq melalui sistem tersebut (Damayanti, 2016).

Adapun keamanan memiliki pengaruh terhadap keputusan donatur faktor keamanan mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam transaksi online. Karena keamanan yang baik dapat meningkatkan keyakinan dalam melakukan transaksi dan perlindungan data pribadi donatur sangat penting bagi para donatur yang ingin memberikan infaq melalui QRIS (Oktaviona & Mariah, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 November 2024, salah satu masjid di Jakarta Barat yang menggunakan QRIS adalah Masjid Raya Baiturrohman, Masjid Raya Baiturrohman memiliki peluang yang signifikan untuk mendorong para donatur berinfaq melalui sistem pembayaran digital QRIS. Hal ini disebabkan masjid telah mengimplementasikan metode berinfaq melalui QRIS sejak tanggal 7 Oktober 2022. Keberadaan sistem pembayaran digital ini memberikan kemudahan bagi para donatur untuk memberikan sumbangan secara cepat, aman, dan transparan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Masjid Raya Baiturrohman guna mengetahui lebih lanjut.

Dalam penelitian (Ramadhan, 2021) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini variabel kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan muzaki dan di dalam penelitian, (Dimas, 2020) menunjukkan bahwa kemudahan sistem yang dihubungkan dengan keputusan berdonasi bahwa adanya hubungan positif tetapi tidak signifikan antara variabel kemudahan sistem dengan variabel keputusan berdonasi.

Hasil dan permasalahan pada penelitian terdahulu merupakan pengantar untuk peneliti kembangkan dengan kebaruan-kebaruan dan penyelesaian masalah yang sebelumnya belum terpecahkan pada penelitian tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Donatur Dalam Memberikan Infaq Melalui Quick Response Code Indonesia Standard**

## **(QRIS) Di Masjid Raya Baiturrohman Kecamatan Kalideres Jakarta Barat”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul yang diajukan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat donatur yang belum tahu bisa menggunakan QRIS.
- b. Masih banyak donatur yang memberikan infaq menggunakan uang tunai.
- c. Kurangnya informasi tentang kemudahan berinfaq menggunakan QRIS di Masjid Raya Baiturrohman Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dalam penelitian ini terdapat banyak faktor yang menyebabkan seseorang memilih untuk menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) namun penulis hanya menganalisis tiga faktor saja yaitu, faktor kepercayaan, faktor kemudahan, faktor keamanan, dan cakupan wilayah adalah para jama'ah Masjid Raya Baiturrohman Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dan dianalisis dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan donatur dalam memberikan infaq melalui *Quick Reponse Code Indonesia Standard* (QRIS) di Masjid Raya Baiturrohman Kecamatan Kalideres Jakarta Barat?
- 2) Apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan donatur dalam memberikan infaq melalui *Quick Reponse Code Indonesia Standard* (QRIS) di Masjid Raya Baiturrohman Kecamatan Kalideres Jakarta Barat?
- 3) Apakah keamanan berpengaruh terhadap keputusan donatur dalam memberikan infaq melalui *Quick Reponse Code Indonesia Standard* (QRIS) di Masjid Raya Baiturrohman Kecamatan Kalideres Jakarta Barat?
- 4) Apakah kepercayaan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh secara bersama terhadap keputusan donatur dalam memberikan infaq melalui

*Quick Reponse Code Indonesia Standard (QRIS)* di Masjid Raya Baiturrohman Kecamatan Kalideres Jakarta Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ini dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap keputusan donatur dalam memberikan infaq melalui *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di Masjid Raya Baiturrohman Kecamatan Kalideres Jakarta Barat?
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap keputusan donatur dalam memberikan infaq melalui *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di Masjid Raya Baiturrohman Kecamatan Kalideres Jakarta Barat?
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keamanan terhadap keputusan donatur dalam memberikan infaq melalui *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di Masjid Raya Baiturrohman Kecamatan Kalideres Jakarta Barat?
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan, kemudahan, dan keamanan secara bersama terhadap keputusan donatur dalam memberikan infaq melalui *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di Masjid Raya Baiturrohman Kecamatan Kalideres Jakarta Barat?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagi Penulis

Peneliti ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu, pengetahuan, pemahaman, informasi, serta pola pikir lebih terbuka khususnya bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan donatur dalam memberikan infaq melalui QRIS di Masjid Raya Baiturrohman serta sebagai acuan dan



pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan infaq melalui QRIS.

## 2) Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran donatur untuk memberikan infaq melalui QRIS, dan menjadi contoh bagi masjid lain di Jakarta dalam penggunaan teknologi QRIS dalam memberikan infaq.

## 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan sangat bermanfaat guna menambah pengetahuan dan diharapkan dapat menerapkan ilmu yang di peroleh serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan siapa saja yang membaca penelitian ini.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematikan penulisan pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan, pemahaman dan memberikan gambaran umum pada pembaca tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini terdiri dari pemaparan kajian pustaka yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, perumusan masalah, dan pengajuan hipotesis.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis agar sistematis yang terdiri dari waktu penelitian, jenis penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, populasi, dan sampel, jenis sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini berisikan analisis data yang diperoleh berdasarkan objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.



## BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan ringkasan hasil penelitian dan saran yang diberikan mengenai penelitian. Kesimpulan dapat menyajikan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian dan hasil yang analisis obyektif. Sedangkan saran mencakup solusi untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan yang ada.

